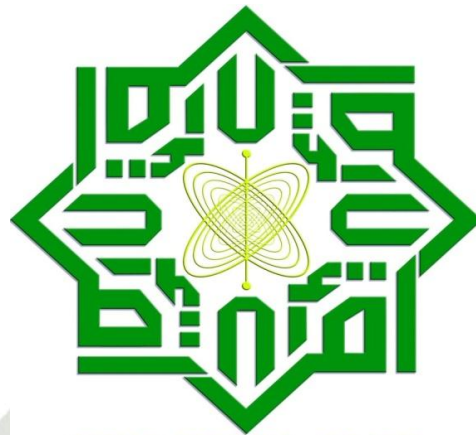


**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAM DALAM MEMBENTUK
KARAKTER PADA ANAK PEMULUNG DI KELURAHAN
SIALANGMUNGGU KECAMATAN TAMPAN**

KOTA PEKANBARU RIAU



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos)

Oleh:

SYAFRIZAL
NIM.11740214061

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

2021 M / 1442 H

© Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip sebag

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



apa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Syafrizal
Nim : 11740214061
Judul Skripsi : **Implementasi Bimbingan Islam Dalam Membentuk Karakter Pada Anak Pemulung di Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Listiawati Susanti, S.Ag., MA
NIP.19720712200 003 2 003

Pembimbing,

Nurjanis, S.Ag., MA
NIP. 19690927200 901 2 003

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Syafrizal
NIM : 11740214061
Judul : Implementasi Bimbingan Islam Dalam Membentuk Karakter Pada Anak Pemulung di Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 04 Agustus 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Agustus 2021

Dekan,

Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Yasril Yazid MIS
NIP. 197204292005011004

Penguji III

Zulamri, S.Ag, MA
NIP. 197407022008011009

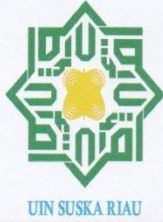
Sekretaris/ Penguji II

Nurjanis, MA
NIP. 19690927 2009012003

Penguji IV

Rosmita, M.Ag
NIP. 197411132005012005

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Syafrizal
NIM : 11740214061
Judul : **Implementasi Bimbingan Islam Dalam Membentuk Karakter Pada Anak Pemulung di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 08 Maret 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Maret 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dra. Silawati, M.Pd

NIP.196909021995032001

Penguji II,

Fatmawati, S.Ag, M.Ed

NIP. 196909052014112001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syafrizal
Nim : 11740214061
Tempat/Tanggal Lahir : Pekan tua, 17 Oktober 1998
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : **Implementasi Bimbingan Islam Dalam Membentuk Karakter Pada Anak Pemulung di Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku Difakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 22 Juli 2021

Yang Mem'

SYAFRIZAL

11740214061

Scanned by TapScanner



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Scebriantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth,
Lampiran	: 5 (Eksemplar) Skripsi	Dekan
Hal	: Pengajuan Ujian Skripsi	Fakultas Dakwah dan
		Komunikasi
	Syafrizal	Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Syafrizal**, NIM. 11740214061 dengan judul **"Implementasi Bimbingan Islam Dalam Membentuk Karakter Pada Anak Pemulung di Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Nurjanis, S.Ag., MA

NIP. 19690927200 901 2 003



ABSTRAK

IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PADA ANAK PEMULUNG DI KELURAHAN SIALANGMUNGGU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU RIAU

Oleh :

Syafrizal

Bimbingan Islami memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter anak. Disamping itu bimbingan islami menjadi orang yang penting dalam mendidik, memberi jalan, atau mengarahkan anak ke arah tujuan yang bermanfaat bagi banyak orang. Dalam pelaksanaan tugasnya tersebut, pembimbing menempuh upaya tertentu dalam rangka membentuk karakter anak. Berbagai upaya yang dilakukan sangat menentukan tercapainya tujuan yang diharapkan. Sehingga penelitian pembentukan karakter yang dilakukakn ini menarik untuk dikaji lebih lanjut. Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah minimnya pengetahuan agama anak tentang ajaran Islam. Perumusan masalah dalam penelitian ini mencakup penerapan yang dilakukan pembimbing agama dalam membentuk karakter pada anak pemulung di kelurahan Sialangmunggu kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dengan metode yang digunakan dan faktor pendukung serta penghambat bimbingan Islam dalam upaya membentuk karakter anak tersebut.

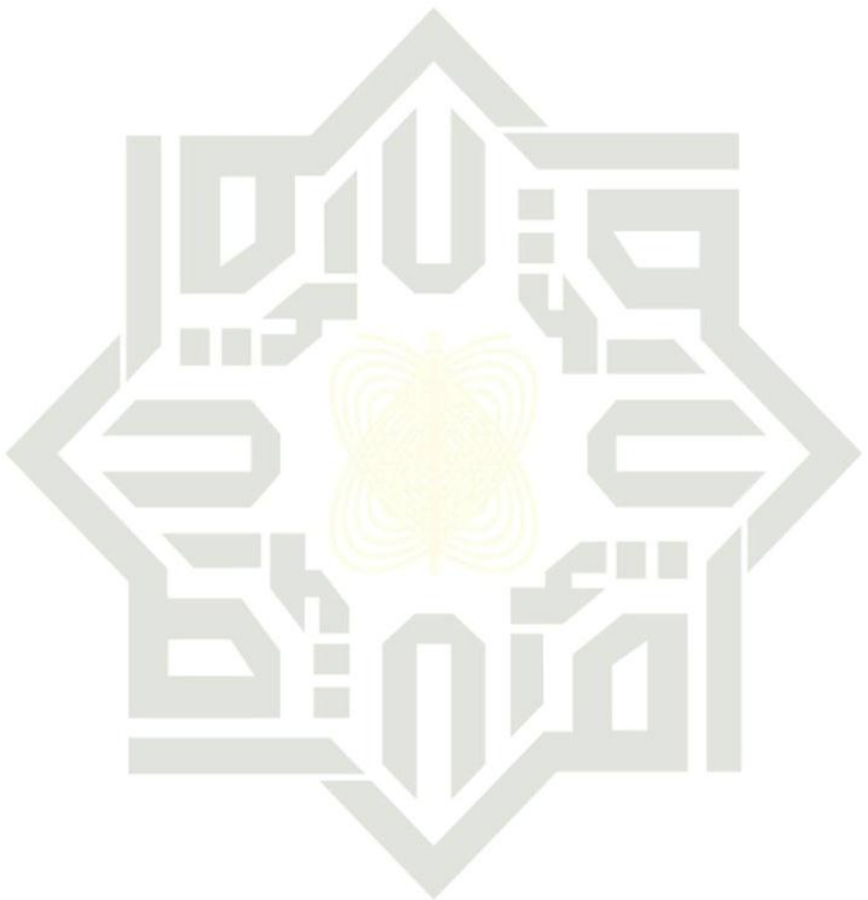
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan pembimbing dalam membentuk karakter pada anak yaitu dengan menjelaskan keuntungan orang yang berperilaku baik dan kerugian orang yang berperilaku buruk, memberikan nasehat dan teguran kepada anak yang memiliki prilaku buruk dan memberikan contoh yang baik kepada anak-anak binaan. Metode yang digunakan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja dari karya tulis atau bahan lain yang dicantumkan dalam sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan agama islam terdiri dari metode ceramah, diskusi, tanya jawab bimbingan baca Al-Qur'an dan praktik.

Kata kunci: Bimbingan Islami, karakter anak, metode bimbingan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPLEMENTATION OF ISLAMIC GUIDANCE IN FORMING CHARACTER IN CHILDREN OF scavengers in SIALANGMUNGGU SUB-DISTRICT, TAMPAN DISTRICT, PEKANBARU CITY, RIAU

Islamic guidance has a very big role in shaping the character of children. Besides that, Islamic guidance becomes an important person in educating, giving way, or directing children towards goals that are beneficial to many people. In carrying out their duties, the supervisor takes certain efforts to shape the character of the child. Various efforts are made to determine the achievement of the expected goals. So that this character-building research is interesting to be studied further. The main problem in this study is the lack of children's religious knowledge about Islamic teachings. The formulation of the problem in this study includes the application of Islamic religious counselors in shaping the character of scavenger children in the Sialungmunggu village, Tampan district, Pekanbaru City with the methods used and the supporting and inhibiting factors of Islamic guidance to shape the child's character.

The method used in this research is qualitative with descriptive design, namely research procedures that produce descriptive data in the form of written or spoken words from people and observable behavior.

The results showed that the efforts made by the supervisor in shaping the character of the child were by explaining the advantages of people who behaved well and the disadvantages of those who behaved badly, giving advice and warnings to children who had bad behavior, and setting a good example to the children being fostered. . The method used by the Islamic religious advisor consists of lectures, discussions, questions and answers, guidance on reading the Qur'an and practice.



DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Stage Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1

B. Penegasan Istilah 4

 1. Implementasi..... 4

 2. Bimbingan Islam..... 4

 3. Karakter..... 5

 4. Pemulung 5

C. Rumusan Masalah..... 6

D. Tujuan Penelitian..... 6

E. Kegunaan dan Manfaat Penelitian..... 6

F. Sistematika Penulisan..... 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu 8

B. Landasan Teori 9

 a. Implementasi Bimbingan Islam 9

 b. Karakter..... 22

 c. Anak 25

 d. Pemulung 27



C.	Kerangka Pikiran	30
BAB II METODE PENELITIAN		
A.	Desain Penelitian	32
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C.	Sumber Data Penelitian	32
D.	Teknik Pengumpulan Data	33
E.	Validasi Data	34
F.	Teknik Analisa Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM		
A.	Gambaran Umum Kelurahan Sialangmunggu.....	35
B.	Visi Misi Kelurahan Sialangmunggu	37
C.	Struktur Organisasi Kelurahan Sialangmunggu	37
D.	Penduduk Kelurahan Sialangmunggu	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		
A.	Deskripsi Informan	40
B.	Implementasi Bimbingan Islam dalam Membentuk Karakter pada Anak Pemulung di Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau.....	42
1.	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	42
2.	Materi Bimbingan	44
3.	Upaya Bimbingan Islam dalam Membentuk Karakter	47



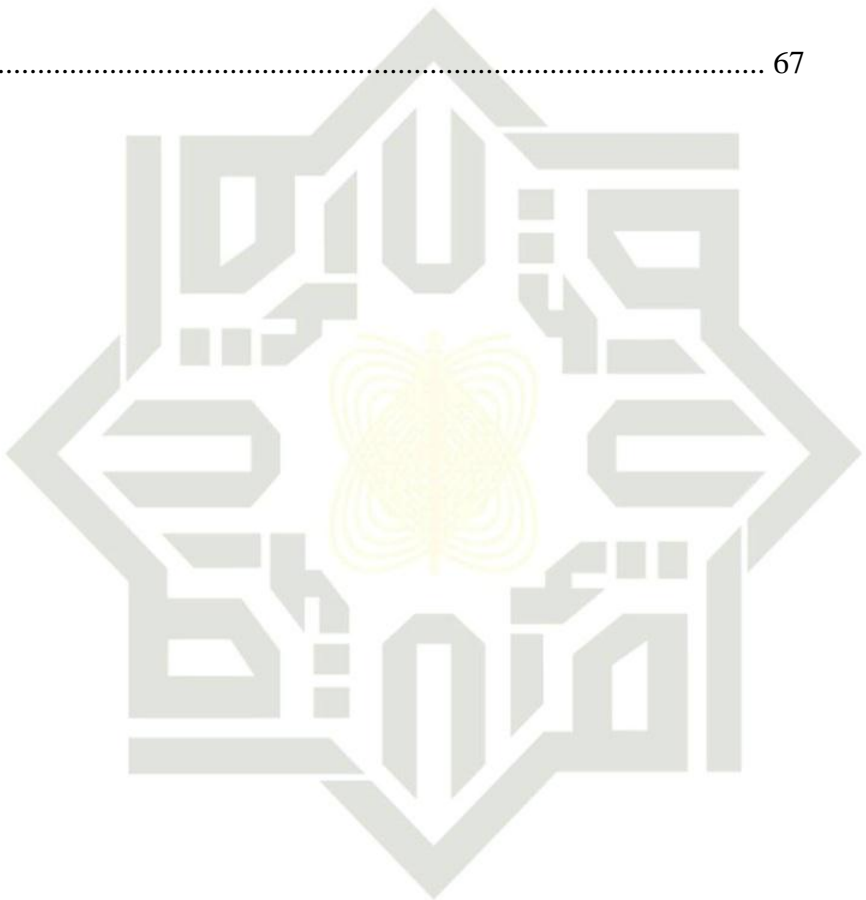
4. Pembentukan Karakter pada Anak Pemulung	48
Metode Bimbingan yang digunakan Pembimbing dalam Upaya Membentuk Karakter Anak Pemulung di Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau.....	53
Analisis Upaya Pembimbing dalam Membentuk Karakter pada Anak Pemulung di Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau.....	56
ABSTRAK	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61

- Kak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AFTAR TABEL

Hak Cipta	65
Hak Cipta	66
Hak Cipta	66
Hak Cipta	66
Hak Cipta	67

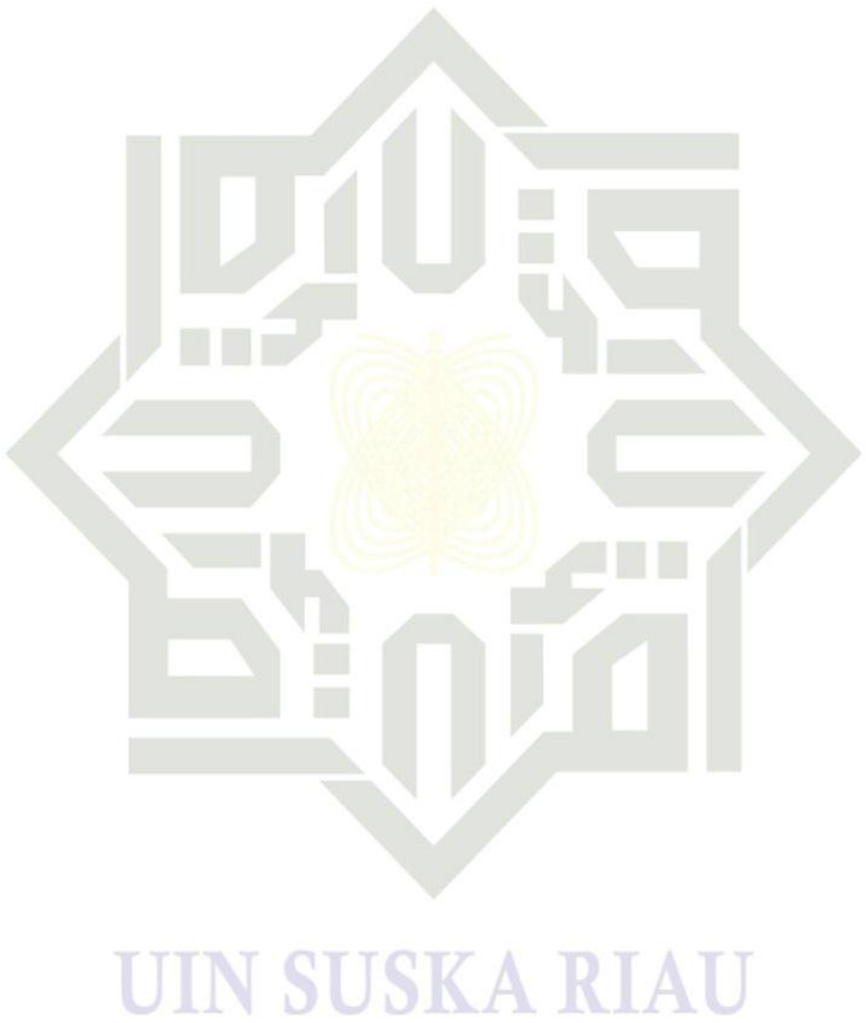
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	



Dokumentasi	80
-------------------	----

Hak cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
---------------------------------------	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	





KATA PENGANTAR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam. shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya yang seia.

Alhamdulillah wa syukurillah berkat rahmat dan anugerah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan sripsi ini dengan judul **“Implementasi Bimbingan Islam dalam Membentuk Karakter pada Anak Pemulung di Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau”**.

Selanjutnya, ucapan terimakasih saya sampaikan kepada kedua orang tua saya, Ayahanda dan Ibunda yang selama ini telah memberikan saya dukungan baik dari segi moril maupun materil, yang senantiasa ridho dengan langkah saya, yang tak letih berdoa disetiap penghujung malam, dan tak habis membagi cinta dan kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini, baik moril maupun materil, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Imron Rosidi, S.pd, MA, P.hD selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M. Si selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Azni, M. Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Zulamri, M.A selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Rosmita, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Nurjanis, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan pengarahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kedua orang tua yang telah mendoakan penulis agar segera menyelesaikan penulisan dalam skripsi ini.
9. Teman teman geng bacot yang tak dapat saya sebutkan satu persatu
10. Teman teman KKN 2020 Desa Pulau burung, Ahmad Desrial, Andri Rasfan Gani, Alfi Hidayah, Nur Amira, Hariani Juita, Sintya Putri.
11. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas semua bantuan dan dukungannya, penulis ucapkan terimakasih.



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

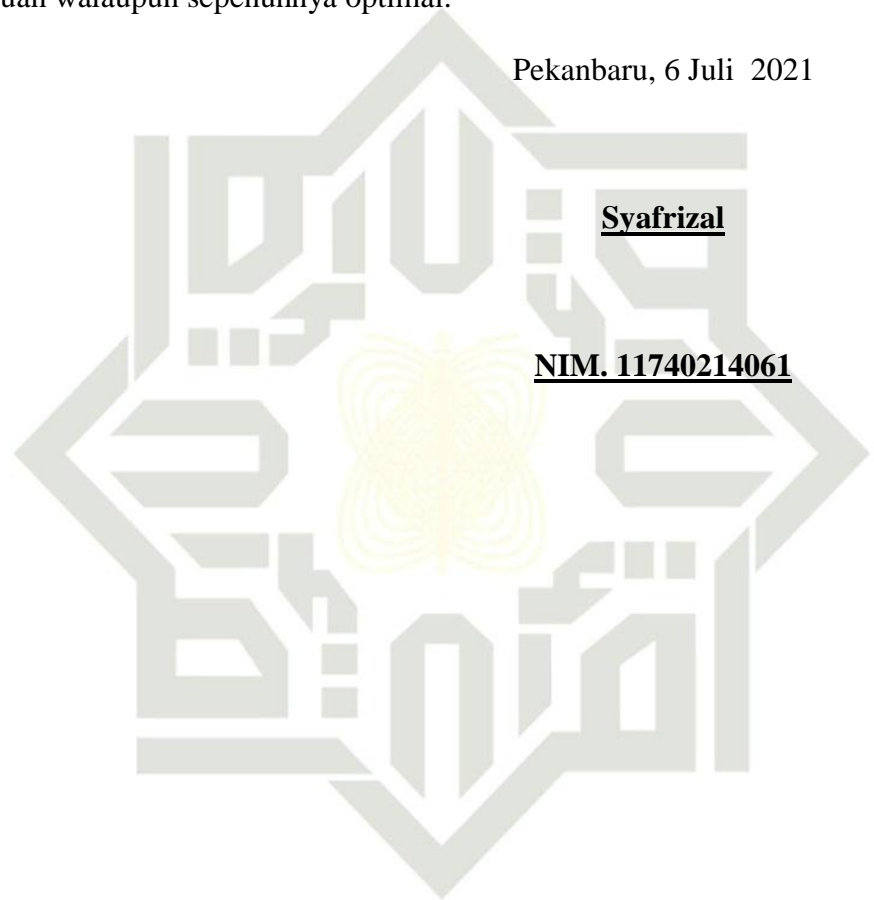
Dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada kalian semua, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan yang terbaik untuk kita semua.

Akhirnya kepadanya lah penulis serahkan segala urusan ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menambah wawasan pengetahuan walaupun sepenuhnya optimal.

Pekanbaru, 6 Juli 2021

Syafrizal

NIM. 11740214061



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Tempat pembuangan Akhir sampah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ternyata merupakan sumber aktivitas ekonomi bagi para pemulung. Tidak hanya pemulung usia dewasa, tetapi juga pemulung anak. Sekalipun ada larangan untuk anak dibawah umur untuk memulung namun tetap saja hal tersebut tidak diindahkan. Anak-anak bekerja di usia dini telah menjadi fenomena sejak lama di masyarakat, khususnya di kota pekanbaru. Orangtua yang memiliki peran sebagai pelindung bagi anak-anak mereka semakin lama semakin tidak menjalankan perannya sebagaimana mestinya. Anak anak ditandai dengan pengambilan keputusan-keputusan yang bersifat labil. Anak-anak sangat mudah tertarik pada hal hal yang dilakukan oleh orang dewasa tanpa mempertimbangkan resiko di balik hal-hal tersebut. Anak anak biasanya hanya memikirkan kesenangan – kesenangan yang akan didapatkannya dengan melakukan hal – hal tersebut. Hal itu membuat pekerja pekerja anak semakin banyak dan menjadi fenomena di masyarakat. Fenomena anak pemulung melahirkan bentuk interaksi yang kerap kita temukan dalam kehidupan.

Kemajuan teknologi yang begitu cepat pada kota kota di negara berkembang telah menyisakan berbagai problem sosial. Kemajuan teknologi melahirkan sebuah kemiskinan di masyarakat itu sendiri yang di akibatkan oleh persaingan yang ketat dalam memperoleh pendapatan serta minimnya



lapangan kerja yang pada akhirnya melahirkan pekerjaan yang kurang terhormat seperti mengamen, memulung, dan berbagai jenis patologi sosial lainnya, seperti merampok, begal, mencopet, dan sebagainya. Dari akar sosial inilah yang memunculkan seperti anak-anak kurang mampu yang pada umumnya meliputi anak – anak miskin dan anak – anak terlantar.

Mencari nafkah dengan cara yang mudah dan tidak memerlukan keterampilan yang dapat membuat terbebani adalah sebuah hal yang dirasakan oleh mereka sangat efektif walaupun tanpa mereka sadari bahwa kebutuhan hidup yang mereka jalani tidak terealisasikan secara maksimal. Permasalahan ini dialami oleh warga masyarakat Indonesia khususnya pemulung. Kehidupan anak-anak pemulung sangat padat. Dunia anak-anak yang semestinya bisa mereka nikmati seolah hanya sebuah dongeng bagi mereka. Bayangkan saja, sepulang sekolah mereka harus membantu orang tua memilah-milah saph hasil orang tua mereka memulung. Sesudah itu, anak-anak yang rata-rata masih SD ini harus mengasuh adik-adiknya. Dan memang, hampir tidak ada waktu untuk bermain menikmati dunia anak yang harusnya mereka dapatkan. Hal ini merupakan fenomena sosial yang tidak bisa dihindari keberadaannya dalam kehidupan masyarakat di Indonesia, terutama di daerah perkotaan. Dapat dilihat bahwa kondisi kehidupan sehari-hari pemulung sangat memprihatinkan. Kehidupan mereka di perkotaan cenderung kumuh, mereka tinggal di tempat yang tidak layak untuk dihuni seperti dekat dengan lokasi pembuangan sampah atau dipinggir kali, bahkan ada yang tidur di dalam gerobak bersama dengan anak istrinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mereka memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan keterampilan yang kurang memadai serta pengalaman kerja yang minim.

Berangkat dari keresahan terhadap karakter anak-anak pemulung yang sangat memprihatinkan. Bimbingan yang diterapkan dalam keluarga pun belum efektif. Bahkan ada orangtua yang acuh bahkan membiarkan anak-anak mereka tidak sekolah atau tidak mengaji hanya untuk membantu orang tuanya mengumpulkan barang-barang bekas yang masih bisa dijual kembali untuk menghidupi keluarganya. Dengan kondisi yang seperti ini pergaulan anak-anaknya pun lebih dibebaskan, tidak lagi terkontrol dan kurang perhatian.

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka dapat didefinisikan beberapa masalah yang akan muncul, diantaranya :

1. Adanya penyimpangan pemikiran dalam sejarah pemikiran manusia yang menyebabkan paradoks antar nilai, misalnya etika dan estetika.
2. Hilangnya model kepribadian yang integral, yang memadukan kesalihan dengan kesuksesan, kebaikan dengan kekuatan, dan seterusnya.
3. Munculnya antagonisme dalam pendidikan formal.
4. Lemahnya peranan lembaga sosial yang menjadi basis pendidikan moral

Dari uraian tersebut penulis merasa perlu untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PADA ANAK PEMULUNG DI KELURAHAN SIALANGMUNGGU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU RIAU”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam penulisan skripsi dan redaksi maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan judul Skripsi. Adapun penegasan istilah yang digunakan :

1. Implementasi

Kata Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan pelaksanaan, penerapan.¹ Dimana kata penerapan ini sendiri menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan untuk menerapkan suatu hal.² Sumber ini menyebutkan bahwa penerapan adalah menggunakan ilmu yang kita miliki untuk mengatasi suatu masalah yang timbul.³ Artinya, memanfaatkan ilmu yang telah diperoleh untuk membuat suatu solusi pada sebuah masalah. Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah penerapan ilmu yang sudah didapatkan untuk membuat solusi pada sebuah masalah.

2. Bimbingan Islam

Kata Kata bimbingan dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada individu secara berkeseluruhan. Supaya individu ini dapat memahami dirinya sendiri sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat memahami dirinya sendiri dan bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntunan dan memahami lingkungan sekitar,

¹ Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995)

² Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Cet ke-3, hal 91

³ Socrates, *Menepis Impian*, (Yogyakarta: Media Abadi, 1994), Jilid 2, hal 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.

Karakter

Karakter adalah kumpulan tata nilai yang terwujud dalam suatu system daya dorong yang melandasi, sikap, dan perilaku yang akan ditampilkan secara mantap. Dimana karakter dapat menjadi ciri khas pada individu itu sendiri untuk dapat hidup bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat, bangsa dan Negarakumpulan tata nilai yang terwujud dalam suatu system daya dorong yang melandasi, sikap, dan perilaku yang akan ditampilkan secara mantap. Dimana karakter dapat menjadi ciri khas pada individu itu sendiri untuk dapat hidup bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat, bangsa dan Negara.⁵

4.

Pemulung

Kata pemulung berasal dari kata pulung. Pengertian pemulung ialah bekerja mengumpulkan barang barang bekas dengancara mengerumuni muatan truk sampah yang tengah di bongkar, sebagian pemulung lainnya berputar putar mengais barang bekas dari tumpukan

⁴ H.M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Golden Troyan Pres, 1998), Cet ke -2, hal 1

⁵ ibd



tumpukan sampah. Beberapa ada juga yang mencari barang barang bekas dengan berkeliling kompleks atau pemukiman warga.⁶

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam proposal skripsi ini adalah:

Bagaimana implementasi pembinaan pendidikan karakter dalam bimbingan islam pada anak pemulung?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui implementasi pembinaan pendidikan karakter dalam bimbingan islam pada anak pemulung

E. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara akademis atau teoritis diharapkan memberikan pengetahuan dalam proses bimbingan dan penyuluhan Islam terutama pengetahuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan untuk memperbaiki kearah yang lebih baik lagi. Manfaat secara empiris dalam penelitian ini diharapkan menjadi media informasi mengenai metode atau teknik dan memberi wawasan pada para pembimbing dan masyarakat (orang tua)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶ ibd



Sistematika Penulisan

Sebagai bentuk gambaran dari penulisan skripsi ini nanti maka sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Bab ini berisikan tentang gambaran umum.

BAB V : Hasil penelitian dan pembahasan.

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI :Penutup.

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIR

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Peneliti melakukan tinjauan pustaka dengan tujuan bahwa penulisan skripsi ini bukan merupakan hasil dari skripsi sebelumnya. Berikut ini judul-judul skripsi yang dijadikan tinjauan pustaka:

1. Veny Okasari mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam “Pola Bimbingan Agama Pada Anak Komunitas Pemulung di Kelurahan Jurang Mangu Barat Pondok Aren Tangerang Selatan”. Berisikan mengenai pola bimbingan agama dengan hasil penelitiannya dapat diketahui bahwa orang tua pemulung masih mempunyai perhatian terhadap masalah agama untuk masa depan anaknya. Sedangkan dalam skripsi ini berisikan mengenai pembentukan karakter dengan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pembentukan karakter dilakukan tidak hanya dalam kegiatan pembelajaran di lembaga saja tetapi di dalam lingkungan sehari-haripun sangat berperan penting dalam proses perubahan perilaku tersebut.
2. M. Nur Hidayat, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Islam”. Mengenai konsepsi pengetahuan nilai-nilai kepribadian Rasulullah dalam kegiatan pendidikan. Kemudian melakukan eksplorasi dan pengembangan terhadap nilai-nilai utama pribadi Rasulullah yang menjadi pilar utama pembentukan karakter menuju konsep fitrah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan oleh Allah SWT. Sedangkan dalam skripsi ini berisikan tentang penerapan nilai-nilai dari karakter itu sendiri kepada anak pemulung.

3. Sofhal Jamil mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. “Peran Pembimbing Agama dalam Mewujudkan Kemandirian Bagi Anak-anak Yatim di Pondok Pesantren Yatim Al-Akhyar Kelurahan Beji-Kota Depok”. Mengenai peran dari pembimbing agama yang membentuk suatu kemandirian pada anak-anak yatim, agar kelak ketika mereka dewasa tidak terseret pada kasus patologi sosial, serta menjelaskan pendekatan yang digunakan oleh pembimbing agama dalam membentuk kemandirian anak-anak yatim. Sedangkan dalam skripsi ini menjelaskan mengenai peran pembimbing dalam menerapkan nilai-nilai karakter dengan pendekatan persuasif.

Landasan Teori

a. Implementasi Bimbingan Islam

1. Pengertian Implementasi Bimbingan Islam

Implementasi bimbingan Islam merupakan serangkaian dari tiga kata, yaitu implementasi, bimbingan dan Islam. Dan dari ketiganya mempunyai keterkaitan makna, sehingga makna tersebut saling mendukung satu sama lainnya. Untuk lebih jelasnya, dari kata tersebut akan diuraikan dengan penjelasan masing-masing.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnankan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan pelaksanaan, penerapan.⁷ Dimana kata penerapan itu sendiri menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah proses, cara, pembuatan untuk menerapkan suatu hal.⁸ Sumber lainnya menyebutkan bahwa penerapan adalah menggunakan ilmu yang kita miliki untuk mengatasi suatu masalah yang timbul.⁹ Artinya, memanfaatkan ilmu yang telah diperoleh untuk membuat suatu solusi pada sebuah masalah. Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah penerapan ilmu yang sudah didapatkan untuk membuat solusi pada sebuah masalah.

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*guidance*” yang berarti ; “*menunjukkan, memberikan jalan, menuntun, bimbingan, bantuan, arahan, pedoman dan petunjuk*”. Kata dasar atau kata kerja dari “*guidance*” adalah “*to guide*” yang berarti “*menunjukkan, menuntun, mempedomani, menjadi petunjuk jalan, dan mengemudikannya*”.¹⁰ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian yang paling umum digunakan adalah pengertian “*memberikan bimbingan, bantuan dan arahan*”

⁷ Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995)

⁸ Depdiknas, *Kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakrta: Balai Pustaka, 2002), cet ke - 3, hal 49

⁹ Socrates, *Menepis Impian*, (Yogyakarta: Media Abadi, 1994), Jilid 2 hal 89

¹⁰ M. Lutfi, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan* (Konseling Islam), (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2008), hal 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian pengertian yang lebih tulus dari kata bimbingan, adalah usaha membantu orang lain dengan mengungkapkan dan membangkitkan potensi yang dimilikinya. Sehingga dengan potensi itu, ia akan memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya, mengenal lingkungannya, mengarahkan dirinya, mampu mengambil keputusan untuk hidupnya, dan dengannya ia akan mewujudkan kehidupan yang baik, berguna dan bermanfaat di masa kini dan masa yang akan datang.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas lagi mengenai arti bimbingan, berikut ini akan dijelaskan berbagai kutipan tentang definisi yang dirumuskan para ahlinya, yaitu:

- a. Menurut *crow and crow*, bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang baik pria maupun wanita, yang memiliki kepribadian yang baik dan pendidikan yang memadai kepada seseorang individu dari setiap usia, untuk menolongnya mengemudikan kegiatan, kegiatan hidupnya sendiri, dan memikul bebannya sendiri.
- b. *Stoops* mengatakan bahwa bimbingan adalah suatu proses yang berlangsung terus menerus dalam hal membantu individu dalam perkembangannya untuk mencapai kemampuan secara maksimal dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi dirinya maupun bagi masyarakatnya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menurut Miller, bimbingan adalah bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman dan pengarahan dirinya yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal kepada keluarga dan masyarakat.
- d. Djumhur dan Moh. Surya, mengatakan bimbingan yaitu suatu pemberian bantuan yang terus-menerus, sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk mengarahkan dirinya sendiri (*self understanding*), kemampuan untuk mengarahkan diri sendiri (*self acceptance*), dan kemampuan untuk merealisasikan diri sendiri (*self realization*), sesuai dengan potensi atau kemampuan dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungannya, baik lingkungan keluarga maupun masyarakat.¹¹

Melalui definisi – definisi tersebut dapat dipahami bahwa pada dasarnya emosi atau hakikat bimbingan itu merupakan suatu proses usaha pemberian bantuan atau pertolongan kepada orang lain dalam segala usia, yang dilakukan secara terus menerus yang mana orang itu mengalami kesulitan atau hambatan dalam hidupnya (secara psikis), sehingga dengan bantuan atau pertolongan itu orang yang diberikan bantuan dapat mengarahkan dirinya, mampu menerima dirinya, dapat mengembangkan potensinya untuk kebahagiaan dan

¹¹ *Ibid*, hal 9-10

kemanfaatan dirinya dan lingkungan masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam bimbingan, pemberi bantuan, atau pertolongan harus dilakukan terus menerus kepada siapa saja, tanpa mengenal batas usia ataupun jenis kelamin. Karena, sesungguhnya hampir tidak ada seseorang yang secara utuh dan menyeluruh memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya dengan optimal tanpa adanya bantuan dan pertolongan orang lain. Untuk itu, sejak lahir hingga akhir hayatnya setiap orang di dunia ini jelas membutuhkan bimbingan dan bantuan, supaya potensi yang ada pada setiap dirinya dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan optimal seperti kutipan ayat al Quran berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَجْلُوْا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمْثِينَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ط وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ط وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا ۗ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ط وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ط وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridhaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya". (QS. Almaidah: 2)

Dalam ayat ini jelas bahwa Allah SWT menyuruh umat manusia untuk saling membantu, tolong menolong dalam mengerjakan kebaikan dan ketaqwaan. Di ayat ini juga menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri.

Sedangkan arti agama sendiri menurut Harun Nasution seperti yang dikutip Jalaludin, Pengertian agama menurut asal kata *al-Din*, *religi* (*relegere, religare*) dan agama.¹² Al- Din dalam bahas Arab mengandung arti menguasai, mendudukan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Sedangkan kata *religi* (latin) berarti mengumpulkan dan membaca. Adapun kata agama terdiri dari a=tidak; gam=pergi, berarti mengandung arti tidak pergi, tetap di tempat atau diwarisi turun menurun.¹³

Sedangkan menurut Harun Nasution bahwa agama adalah:

- a. Pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan ghaib yang harus di patuhi.
- b. Pengakuan terhadap adanya kekuatan ghaib yang mengakui manusia.
- c. Mengikatkan diri kepada suatu bentuk hidup yang mengandung pengakuan kepada sumber yang berada di luar

¹² Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998) Cet ke- 3,

¹³ *Ibid*, hal 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dir manusia yang mempengaruhi perbuatan-perbuatan manusia.

- d. Kepercayaan terhadap suatu kekuatan ghaib yang menimbulkan cara hidup tertentu.
- e. Suatu system tingkah laku manusia yang berasal dari kekuatan ghaib.
- f. Pengakuan terhadap adanya kewajiban-kewajiban yang diyakini bersumber dari kekuatan ghaib.
- g. Pemujaan terhadap kekuatan ghaib yang timbul dari perasaan lemah dan perasaan takut terhadap kekuatan misterius yang terdapat dalam alam sekitar manusia.
- h. Ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seseorang rasul.¹⁴

Tylor mendefinisikan agama adalah kepercayaan kepada wujud spiritual.¹⁵ Sedangkan D. Hendro Puspito mendefinisikan agama ialah suatu jenis system sosial yang berporos pada kekuatan-kekuatan monempiris yang dipercayainya dan didayangkan untuk mencapai keselamatan bagi diri mereka dan masyarakat luas umumnya.¹⁶

Dari pemaparan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang di maksud dengan agama / islam adalah suatu

¹⁴ Harun Nasution, *Islam ditinjau dari berbagai aspeknya*, (Jakarta: UI Pers, 1979).
Jilid 1, hal 10

¹⁵ Yusron Razak dan Ervan Nurtawab, *Antropologi Agama*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2007), hal 13

¹⁶ D. Hendro Puspito, *Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Kanisuis, 1983), hal.35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan kepada Tuhan yang Maha Esa yang dilandasi oleh ketaatan pada ajarannya serta mempunyai aturan-aturan yang harus di ikuti oleh pengikutnya yang diwarisi secara turun temurun dengan bertujuan untuk mencapai keselamatan bagi diri mereka dan masyarakat luas pada umumnya.

Yang dimaksud dengan bimbingan islam adalah individu yang diberikan bantuan oleh orang lain secara berkala dengan berlandasan kepercayaan kepada Tuhan yang Maha Esa dengan bertujuan unuk mencapai keselamatan bagi dirinya sesuai apa yang diharapkannya.

Berdasarkan pengertian diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa implementasi bimbingan islam adalah sebuah penerapan kegiatan dalam proses pemberian bantuan kepada individu secara berkesinambungan agar individu tersebut dapat melaksanakan peraturan Tuhan yang diturunkanNya kepada manusia dalam melaksanakan kehidupan dan penghidupan mereka di dalam segala aspeknya agar mencapai kejayaan hidup lahir batin di dunia dan akhirat.

2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan
 - a. Tujuan Bimbingan

Setelah mengetahui pengertian bimbingan yang ditinjau secara umum, bahwa sangatlah tepat bila bimbingan diselenggarakan di lembaga-lembaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan formal maupun nonformal. Mengingat masalah itu meliputi pada diri setiap orang, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Manusia dimanapun dia berada akan selalu menghadapi masalah oleh karena itu manusia memerlukan bantuan untuk mengatasi masalahnya. Dengan selalu berdoa, berusaha dan juga selalu mendekati diri kepada Allah SWT, akan timbul keyakinan bahwa pertolongan-Nya akan senantiasa siap untuk dianugerahkan kepada siapa saja yang dekat dengan-Nya. Orang-orang tersebut akan menghadapi masalah dengan tenang dan pikiran yang jernih.

Adapun tujuan bimbingan menurut Aunur Rahim Faqih adalah sebagai berikut:

- a) Membantu individu agar tidak menghadapi masalah, maksudnya pembimbing berusaha membantu mencegah jangan sampai individu menghadapi atau menemui masalah. Dengan kata lain membantu individu mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.
- b) Membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya.

Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah baik tetap menjadi baik, sehingga tidak menjadi masalah baginya dan orang lain.¹⁷

b. Fungsi Bimbingan

Bimbingan berfungsi mengarahkan individu agar terhindar dari masalah dan berusaha mengembalikan kondisinya menjadi lebih baik. Bila dilihat dari tujuannya maka fungsi bimbingan menurut Aunur Rahim Faqih adalah sebagai berikut:

- Fungsi Preventif, yakni membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.
- Fungsi Kuratif, yakni membantu individu memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau dialaminya.
- Fungsi Preservatif, yakni membantu individu menjaga agar situasi yang semula tak baik (mengandung masalah) menjadi baik dan kebaikan itu bertahan lama (in state of good)

Fungsi Pengembangan, yakni membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik. Sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab munculnya masalah baginya.¹⁸

¹⁷ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hal 36

¹⁸ Ibid., hal 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Metode Bimbingan Islam

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu “metodos”, yang terdiri dari dua suku kata: yaitu “metha” yang berarti melalui atau melewati dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.¹⁹

Dengan demikian metode dapat diartikan sebagai suatu jalan atau cara yang digunakan dalam proses bimbingan atau bantuan sehingga tercapai maksud dan tujuan sesuai dengan harapan. Didalam melaksanakan suatu proses bimbingan diperlukan metode agar dapat tercapainya maksud dan tujuan dari sebuah bimbingan yang diharapkan, yaitu sebagai berikut :

a. Metode Keteladanan

Keteladanan adalah sesuatu yang dapat dilihat dan ditirukan langsung oleh anak-anak.²⁰ Ketika kedua orang tua menginginkan anak agar tumbuh dalam kejujuran, amanah, menjauhkan perbuatan yang dilarang oleh agama, kasih sayang orang tua maka hendaklah orang tua memberikan teladan.²¹

¹⁹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers), Cet ke-1, hal 10

²⁰ Ummu Shofi, *Agar Cahaya Mata Makin Bersinar*, (Solo: PT. Indiva Media Kreasi, 2007), Cet ke-1, hal 97

²¹ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), Cet ke-2, hal 178

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan sebaik-baiknya keteladanan adalah meneladani sebuah karakter Rasulullah, sebagaimana Allah berfirman dan al-Quran surat al-Ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَدَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.

b. Metode Pembiasaan

Pembiasaan adalah salah satu cara yang efektif dalam pendidikan anak. Tanpa harus disuruh, seorang anak sudah tau apa yang harus ia lakukan misalnya pembiasaan membaca al Quran sesuai maghrib atau setiap selesai shalat, membiasakan dzikir setiap setiap selesai shalat, membiasakan cuci tangan sebelum makan dan lain sebagainya.²²

c. Metode Nasihat

Agar anak melakukan hal-hal yang baik, ia perlu nasehat. Demikian pula ketika anak melakukan kesalahan, maka perlu nasihat pula. Rasulullah SAW sering memberikan nasihat kepada para sahabat-

²² Ummu Shofi, Agar Cahaya Mata Makin Bersinar, (Solo: PT. Indiva Media Kreasi, 2007), C. ke-1, hal 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sahabat. Ada beberapa cara Rasulullah dalam memberikan nasehat kepada anak, diantaranya:

- 1) Menggunakan dialog, untuk merangsang daya pikir.
- 2) Sambil bercanda, agar tidak jenuh dan ada daya tarik.
- 3) Sederhana dalam kata-kata, sehingga tidak membosankan.
- 4) Berwibawa yang meninggalkan bekas dalam hati
- 5) Dengan perumpamaan, sehingga memudahkan pemahaman.
- 6) Dengan peragaan atau gambar, agar anak lebih jelas menangkap maksudnya.
- 7) Dengan amalan praktis, dengan melihat kesempatan.²³

d. Metode Pengawasan atau Perhatian

Kita harus selalu memperhatikan dan mengawasi anak-anak kita, sehingga bisa menegur dan menasihati mereka bila mereka lupa atau melakukan kesalahan.

Perhatian dan pengawasan, kita lakukan dalam seluruh aspek pendidikan meliputi:

- 1) Segi akidah, dengan mengenalkan tauhid sejak awal pertumbuhannya.
- 2) Segi moral, dengan mengenalkan anak akan sopan santun dan akhlak yang mulia.

²³ *Ibid* hal, 98

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Segi mental dan intelektual, membiasakan dengan hal-hal yang baik serta menjauhkannya dari hal-hal yang buruk.
- 4) Segi jasmani, dengan membiasakan hidup teratur, makanan yang halal dan sehat serta olahraga yang cukup.

Segi sosial, dengan membiasakan tolong menolong menunaikan hak orang lain.²⁴

b. Karakter

1. Pengertian Karakter

Karakter adalah kumpulan tata nilai yang mewujudkan dalam suatu sistem daya dorong (daya juang) yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang akan ditampilkan secara mantap. Karakter merupakan aktualisasi potensi dari dalam dan internalisasi nilai-nilai moral dari yang menjadi bagian kepribadian seseorang. Karakter merupakan nilai-nilai yang terpatri dalam diri seseorang melalui pendidikan, pengalaman, percobaan, pengorbanan, dan pengaruh lingkungan, tentu karakter tidak datang dengan sendirinya, melainkan harus dibentuk, ditumbuhkembangkan, dan dibangun. Sedangkan karakter, menurut Stephen R. Covey, adalah hasil pembiasaan dari sebuah gagasan dan perbuatan. Dalam sebuah pernyataan disebutkan “Taburlah gagasab, tuailah perbuatan. Taburlah perbuatan, tuailah kebiasaaan. Taburlah kebiasaan, tuailah

²⁴ Ummu Shofi, *Agar Cahaya Mata Makin Bersinar*, (Solo: PT. Indiva Media Kreasi, 2007), Cet ke- 1, hal 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter”. Karenanya, karakter terbentuk melalui perjalanan hidup seseorang.²⁵ Ia dibangun oleh pengetahuan, pengalaman, serta penilaian terhadap pengalaman itu. Kepribadian dan karakter yang baik merupakan interaksi seluruh totalitas manusia.

Istilah “karakter” dalam bahasa Yunani dan Latin, character berasal dari kata charassein yang artinya ‘mengukir corak yang tetap dan tidak terhapuskan’. Watak atau karakter merupakan perpaduan dari segala tabiat manusia yang bersifat tetap sehingga menjadi tanda khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lainnya.

Menurut Suyanto²⁶ “karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi cirri khas tiap individu untuk hidup bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang dibuatnya.

Kualitas moral seseorang yang tercerminkan dari segala tingkah lakunya yang mengandung unsur keberanian, ketabahan, kejujuran, dan kesetiaan, atau perilaku dan kebiasaan yang baik.

²⁵ Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Pendidikan ; *Pengembangan Karakter dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al Quran, 2010), hal 134

²⁶Suyanto, *Urgensi Pendidikan Karakter*, 2014 (<http://www.kiamandiribk.wordpress.com>). Diunduh pada tanggal 24 Desember 2020

Karakter ini dapat berubah akibat pengaruh lingkungan, oleh karena itu perlu usaha membangun karakter dan menjaganya agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang menyesatkan dan menjerumuskan. Menurut Ki Hadjar Dewantara karakter itu terjadi karena perkembangan dasar yang telah terkena pengaruh ajar, yang dinamakan ‘dasar’ yaitu bekal hidup atau bakat anal yang berasal dari alam sebelum mereka lahir, serta sudah menjadi satu dengan kodrat kehidupan anak (biologis). Sementara kata ‘ajar’ diartikan segala sifat pendidikan dan pengajaran mulai anak dalam kandungan ibu hingga akil baligh, yang dapat mewujudkan intelligible, yakni tabiat yang dipengaruhi oleh kematangan berfikir. Jiwa naak yang baru lahir diumpamakan sehelai kertas yang sudah ditulis dengan tulisan yang agak suram. Padahal pendidikan itu wajib dan harus cakap menebalkan dan menerangkan tulisan-tulisan yang suram mengenai tabiat-tabiat yang baik, sehingga tabiat yang tidak dapat tertutup dan tidak terlihat karena tidak tumbuh terus.

Sebuah penerapan karakter dapat pula dimaknai sebagai upaya yang terencana untuk menjadikan anak-anak didik mengenal, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai moral sehingga anak-anak pemulung berperilaku sebagai insan kamil. Tujuan dari penerapan karakter itu sendiri pada anak pemulung sebagai upaya untuk membentuk karakter yang merupakan perwujudan dari kesatuan esensial si subyek dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku dan sikap hidup yang dimilikinya. Oleh karena itu, penerapan karakter lebih menekankan aspek nilai religiusitas yang merupakan modal bagi pembentukan moral.²⁷

2. Dasar Pengembangan Pembentukan Karakter

Adapun dasar pembentukan karakter dalam bangunan sistem sosial umat Islam, keteladanan akan sifat Rasulullah menjadi dasar dan acuan karakter umat islam. Firman Allah SWT:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah".

c. Anak

1. Pengertian Anak

Menurut pendapat sebagian besar orang, masa kanak-kanak merupakan masa terpanjang selama rentang waktu kehidupan. Elizabeth Hurlock mengemukakan bahwa masa kanak-kanak dimulai setelah melewati 35 masa bayi yang penuh ketergantungan, yakni kira-kira usia dua tahun sampai saat anak

²⁷ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

matang secara seksual, kira-kira tiga belas tahun untuk wanita dan empat belas tahun untuk anak laki-laki.²⁸

Pada UU Ri nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak menyatakan, anak adalah amanah sekaligus karunia Tuhan yang Maha Esa, yang senantiasa harus kita jaga karena dalam dirinya melekat harkat, martabat dan hak-hak sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi. Hak asasi anak merupakan bagian dari hak asasi manusia yang termuat dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 dan Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (KPBB) tentang hak anak-anak. Dari sisi kehidupan berbangsa dan bernegara, anak adalah masa depan bangsa dan generasi penerus cita-cita bangsa, sehingga setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang, berpartisipasi serta berhak atas perlindungan dari tindak kekerasan dan diskriminasi serta hak sipil dan kebebasan.²⁹

Dalam kasus Psikologi, Child atau anak didefinisikan sebagai seorang anak atau individu yang belum mencapai tingkat kedewasaan. Bergantung pada referensinya, istilah tersebut bisa berarti seorang individu di antara kanak-kanak dan masa pubertas.³⁰

²⁸ Elizabeth B Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendapat Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2004), hal 108

²⁹ Admin KPAI, “UU RI nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak”, <http://www.pdat.co.id> diunduh pada tanggal 25 Desember 2020 pukul 09.00 WIB

³⁰ J. P. Chapin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), C. ke- 8, hal 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al Ghazali berpendapat bahwa anak merupakan amanat dan sebuah tanggungjawab yang diberikan Allah s.w.t kepada kedua orang tuanya. Jiwa seorang anak yang suci dan murni merupakan permata mahal dan bersahaja yang bebas dari ukiran dan gambaran kepada siapa saja ia cenderung kepadanya.³¹

Dari beberapa pengertian diatas, kita dapat mengetahui beberapa pengertian anak. Dengan demikian, kita dapat menarik kesimpulan bahwa anak adalah individu yang masih lemah, baik fisik maupun psikis yang diamanatkan Allah s.w.t kepada manusia. Hal ini ditujukan agar anak tersebut dapat dibimbing dan diarahkan, supaya mendapat kekokohan jiwa serta raganya, karena anak tersebut masih dalam tahapan perkembangan dan pertumbuhan baik jiwa dan raganya.

d. **Pemulung**

1. **Pengertian Pemulung**

Kata “pemulung” berasal dari kata “pulung”. Kata pemulung sendiri dilihat dari pengertiannya secara harfiah adalah sebagai orang yang menjual barang-barang bekas kepada perusahaan atau juragan yang akan mengolahnya kembali menjadi kegiatan mengumpulkan barang-barang bekas (limbah)

³¹ Hasan Langgulung, *Pendidikan dan Peradapan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1995), Cet ke- 33, hal 19

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terbuang sebagai sampah untuk dimanfaatkan sebagai limbah produksi.³²

Pengertian pemulung bekerja mengumpulkan barang-barang bekas dengan cara mengerumuni muatan truk sampah yang tengah di bongkar, sebagian pemulung lainnya berputar-putar mengais barang bekas dari tumpukan-tumpukan sampah.³³ Beberapa ada juga yang mencari barang-barang bekas dengan berkeliling kompleks atau pemukiman warga.

Ada juga yang mengatakan para pemulung adalah kelompok sosial yang kerjanya mengumpulakn atau memilih barang yang dianggap berguna dan mempunyai nilai jual dari sampah tersebut, baik yang ada di TPA (Tempat Pembuangan Sampah) maupun diluar TPA.³⁴ Adapun jenis barang bekas yang diambil pemulung adalah sebagai berikut:

1. Besi bekas
2. Botol plastic
3. Karung
4. Kardus
5. Kertas
6. Botol kaca
7. Kaleng

³² Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Cet ke-2, hal 740

³³ Nawardi, *Koperasi Serba Daur Ulang-Jati Dua*, (Bandung: Galang, 1983), Hal 41-55

³⁴ Pemerintah Propinsi DKI Jakarta dan Pusat Penelitian Sumber Daya Manusia dan Lingkungan UI, *Sistem Pengelolaan TPA Bantar Gebang-Bekasi*, (Jakarta: PPSML-UI, 2000), hal

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Alumunium

9. Tembaga.

Barang-barang tersebut merupakan barang yang mereka cari setiap harinya di tempat tumpukan sampah, kompleks atau pemukiman warga, dan pinggir-pinggir jalan. Jenis barang bekas yang diambil adalah barang yang dianggap berguna dan memiliki nilai jual. Sehingga barang tersebut bisa ditukar dengan uang.³⁵

2. Gambaran Anak Pemulung

Anak – anak pemulung merupakan kaum-kaum minoritas yang nasibnya kurang beruntung dalam dunia pendidikan. Di usia mereka seharusnya mendapatkan hak menikmati bangku sekolah seperti anak-anak Indonesia lainnya, bukan mengais-ngais sampah atau kardus bekas. Anak pemulung merupakan komunitas yang selayaknya memperoleh hak-hak dasarnya dengan baik. Mereka dapat bermain dan belajar sebagaimana layaknya anak-anak yang lain bisa menikmati masa kanak-kanak dan terlindungi dari kekerasan, diskriminasi, dan eksploitasi.

Anak adalah anugerah terindah dari Sang Pencipta. Mereka hadir dalam kehidupan atas nama cinta. Perhatian dan kasih sayang adalah senjata untuk menjadikan mereka generasi penerus bangsa yang memiliki nilai budi pekerti dan akhlak yang baik tentunya. Mulai dari lingkungan kecil seperti keluarga, hingga yang bersifat formal seperti sekolah,

³⁵ *ibid*

merupakan tempat dimana mereka seharusnya berada, bukan di jalan.

Namun tidak semua generasi penerus bangsa ini memiliki kesempatan untuk mengenyam bangku sekolah, terlebih lagi bagi mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu. Banyak di antaranya mereka yang harus membenam mimpi mereka untuk mendapat pendidikan, terutama bagi anak-anak mereka. Padahal sekolah adalah tempatnya mencetak ‘Habibie’ berikutnya. Miris memang disaat negeri ini sedang berbenah diri menghadapi persaingan global menuntut sumber daya manusia berkualitas, Indonesia yang katanya punya segalanya kalah bersaing dengan bangsa lain.

Selain keterbatasan waktu untuk menemani anak-anak belajar, pemulung juga mengalami kesulitan untuk belajar bersama anak-anaknya. Maklum saja, sebagian dari mereka memang tidak lancar baca tulis, bahkan sama sekali buta huruf. Mendatangkan guru privat bagi anak-anak mereka seperti halnya itu hanya sekedar hayalan bagi pemulung. Memenuhi mengikutkan anak-anaknya pada lembaga bimbingan belajar.

C. Kerangka Pikiran

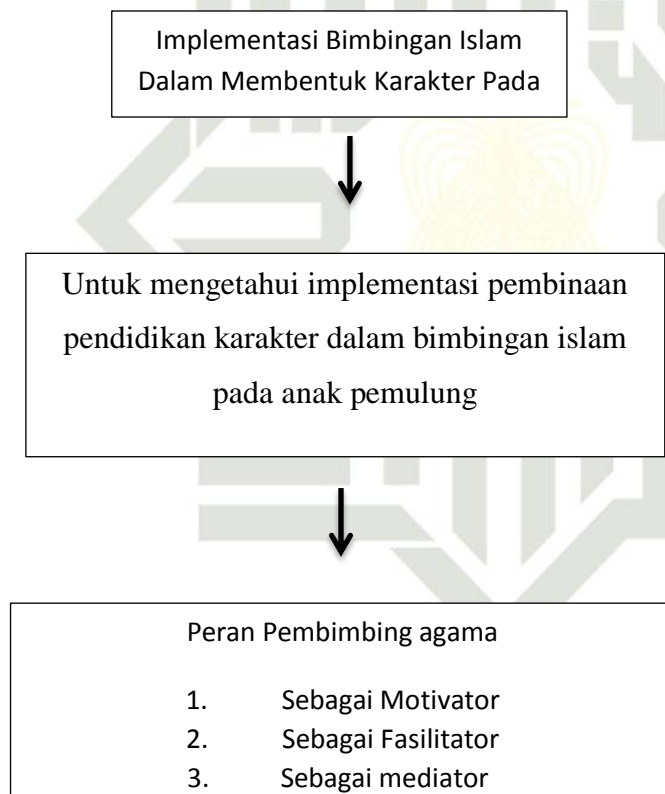
Kerangka pikiran merupakan serangkaian konsep serta kejelasan hubungan antara konsep yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang disusun digunakan sebagai dasar untuk

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjawab pertanyaan pertanyaan penelitian yang di angkat agar peneliti mudah dalam menjelaskan penelitian.

Sesuai dengan pokok permasalahan penelitian ini, yang akan dicari adalah Implementasi Bimbingan Islam Dalam Membentuk Karakter Pada Anak Pemulung Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau

Skema 1:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan penelitian ini berupa penelitian lapangan, penelitian ini dilakukan dalam medan yang sebenarnya untuk menemukan realitas yang terjadi mengenai masalah tertentu. Penelitian lapangan ini juga sesuai dengan judul penulis tentang **IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PADA ANAK PEMULUNG DI KELURAHAN SIALANGMUNGGU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU RIAU.**

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekitaran kelurahan sialangmunggu kecamatan Tampan Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian atau setelah proposal di seminarkan.

C. Sumber Data Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mereka yang bertugas dalam pembimbing agama, yang terdiri dari 2 orang pembimbing, dan 6 orang anak pemulung yang menjadi santri, karena dengan pertimbangan peneliti mereka adalah orang yang dianggap paling tahu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tentang apa yang peneliti harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti untuk menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, penulis mengadakan wawancara dengan pembimbing agama yang merangkap sebagai pendidik anak pemulung dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti.

b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data dengan cara wawancara. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan tentang cara pembimbing agama membentuk karakter anak-anak pemulung tersebut melalui lembaga nonformal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa data-data tertulis, gambar, artikel serta website dari internet sebagai data pendukung. Termasuk semua data yang dihimpun selama melakukan penelitian dalam menganalisis metode atau teknik bimbingan Islam terhadap pendidikan karakter anak pemulung di kelurahan Sialangmunggu kecamatan tampan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnankan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validasi Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari informan berupa catatan tertulis hasil wawancara. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang didapat dari buku-buku, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya

Teknik Analisa Data

Nasution menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian³⁶ Jadi yang dimaksud analisa data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Dalam teknis analisis data yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif, dimana semua data yang penulis peroleh dari hasil pengamatan dan wawancara, lebih dulu penulis kelompokkan sesuai dengan persoalan yang telah ditetapkan, lalu menganalisisnya secara sistematis. Penulis juga menggunakan teori untuk dapat membahas masalah penelitian.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁶ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009) Cet ke- 8, hal 245



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Gambaran Umum Kelurahan Sialangmunggu

Dikecamatan Tampan terdapat 9 (sembilan) Kelurahan yakni: Kelurahan Simpang baru, Kelurahan Tuah Karya, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kelurahan Delima (Wilayah Kelurahan berasal dari Kel. Delima dan Kel. Simpang Baru), Kelurahan Tobek Godang (Wilayah Kelurahan berasal dari Kel. Delima dan Kel. Simpang Baru), Kelurahan Binawidya (Wilayah berasal dari Kel. Simpang Baru), Kelurahan Air Putih (Wilayah Kelurahan berasal dari Kel. Simpang Baru), Kelurahan Tuah Madani (Wilayah Kelurahan berasal dari Kel.Simpang Baru dan Kel. Tuah Karya), Kelurahan Sialangmunggu (Wilayah Kelurahan berasal dari Kel. Sidomulyo Barat dan Kel. Tuah Karya).

Batas – batas wilayah Kecamatan Tampan adalah :

- Sebelah timur : berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai
- Sebelah barat : berbatasan dengan Kabupaten Kampar
- Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Payung Sakti
- Sebelah selatan : berbatasan dengan Kabupaten Kampar

Letak dan luas wilayah Kecamatan Tampan merupakan daerah yang topografis antara 0°42' - 0°50' Lintang Utara dan Antara 101°35'-



101°43' Bujur Timur. Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru merupakan salah satu Kecamatan yang terbentuk berdasarkan PP.NO.19 Tahun 1987, tentang perubahan batas antara Kota Pekanbaru dengan Kabupaten Kampar pada tanggal 14 Mei 1998 dengan luas wilayah ± 199.792 km². Kecamatan Tampan terbentuk dari beberapa Desa dan Kecamatan dari Kabupaten Kampar yaitu, Desa Simpang Baru dari Kecamatan Kampar, Desa Sidomulyo Barat, Desa Lubuhan Baru dan Desa Tampan dari Kecamatan Sialang Hulu.

Wilayah Kelurahan Sialangmunggu berasal dari sebagian wilayah Kelurahan Tuah Karya dan sebagian wilayah Sidomulyo Barat sesuai dengan pasal 18 Perda Kota Pekanbaru Nomor 4 Tahun 2016 tentang pembentukan Kelurahan Kota Pekanbaru


Luas wilayah Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru saat ini adalah ± 3.5 KM², yang terdiri dari 31 RW dan 127 RT Berdasarkan Perda Nomor 4 Tahun 2016 Kota Pekanbaru, Kelurahan Sialangmunggu memiliki batas :

1. Sebelah Utara, jalan Soebrantas (Kelurahan Simpang Baru dan Kelurahan Tobek Godang)
2. Sebelah Timur, Jalan Purwodadi dan Jalan Gelora (Kelurahan Sidomulyo Barat)
3. Sebelah Barat, Jalan Suka Karya (Kelurahan Tuah Karya)
- Sebelah Selatan, Pilar batas Kabupaten Kampa

B. Visi Kelurahan Sialangmunggu

1. Visi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis  tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdepan penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan dan terbaik pemberian pelayanan publik se Kecamatan Kota Pekanbaru

Misi

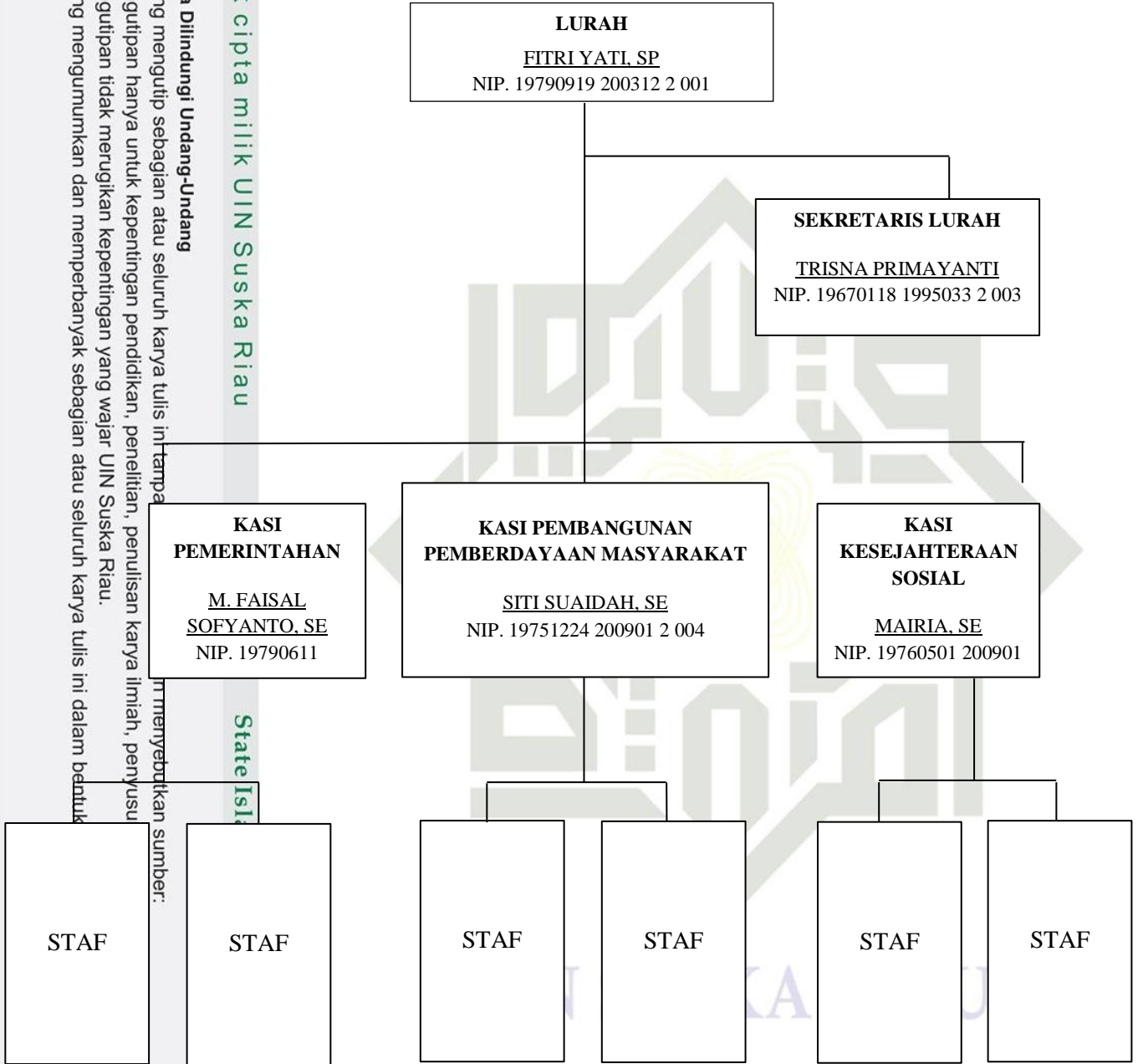
1. Mengutamakan pelayanan publik sebagai dasar terciptanya pelayanan secara prima kepada masyarakat
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur yang berkualitas, bertanggung jawab serta berjiwa profesionalisme.
3. Melaksanakan koordinasi disetiap line terkait dengan penciptaan komunikasi yang efektif diantara aparatur kecamatan
4. Meningkatkan kerjasama, loyalitas dan integritas didalam jiwa setiap aparatur kecamatan

Struktur Organisasi Kelurahan Sialangmunggu

Berdasarkan peraturan daerah Kota Pekanbaru Nomor 3 Tahun 2001 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata laksana (STOK). Untuk lebih jelasnya, struktur organisasi Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1

**Struktur Organisasi Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan
Kota Pekanbaru**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Isl

Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis intampa
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusu
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk

menyebutkan sumber:
lik atau tinjauan satu masalah.
ska Riau.



Penduduk Kelurahan Sialangmunggu

Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, berdasarkan data terakhir memiliki jumlah penduduk ± 39.305 jiwa. Terdiri dari 10.560 Kepala Keluarga (KK). Untuk jumlah penduduk yang berdasarkan pada jenis kelaminnya, dari 39.305 jiwa, sebanyak 19.534 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 19.771 jiwa berjenis kelamin perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 :

Tabel 2
Jumlah Penduduk Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Jumlah KK	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
10.560	19.534	19.771	39.3305

Sumber: *Data Kelurahan Sialangmunggu tahun 2020*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian langsung dan mengetahui penerapan pembimbing dalam upaya membentuk karakter anak-anak pemulung menjadi baik kearah yang Islami dengan cara menanamkan pendidikan agama terutama pembentukan karakter bagi anak-anak pemulung di Kelurahan Sialangmunggu. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Penerapan pembimbing dalam membentuk karakter anak pemulung di Kelurahan Sialangmunggu adalah sebagai proses perubahan perilaku, sebagai inisiator, sebagai fasilitator, sebagai motivator, sebagai teladan dan sebagai pemimpin.

Metode yang digunakan oleh pembimbing dalam membentuk karakter bagi anak pemulung di Kelurahan Sialangmunggu adalah denga dakwah bil lisan, dakwah bil haal, dakwah bil hikmah dan pendekatan persuasive.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis merekomendasikan beberapa saran yang ditujukan bagi peneliti yang akan datang. Karena kesempurnaan masih jauh dari kesimpulan pemahaman penulis.

Pertama, pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sifatnya universal dan *holistic* , semua komponen dan steakholder pendidikan memiliki tanggung jawab dalam mendukung pengembangan pendidikan keate di lembaga formal, lembaga non formal dan masyarakat.

Kedua, sebuah pembentukan karakter di lembaga non formal bukan hanya menjadi komponen satuan pelajaran tertentu yang disampaikan oleh pembimbing, melainkan melainkan kesiapan konsep penanaman nilai-nilai kebaikan dalam seluruh komponen pelajaran.

Ketiga, Implementasi pendidikan karakter dalam cakupannya yang lebih luas dalam upaya mewujudkan masyarakat Indonesia yang demokratis. Harus ada payung hukum yang mendukung pengembangan pembentukan karakter, dan penanamannya harus dimulai sejak dini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999)

Admin KPAI, “UU RI nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak”, <http://www.pdat.co.id> diunduh pada tanggal 25 Desember 2020 pukul 09.00 WIB

Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers)

Gunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001)

Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, *Pendidikan : Pengembangan Karakter dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta Lajnah Pentashihan Mushaf Al Quran, 2010), hal 134

Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, *Pendidikan ; Pengembangan Karakter dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al Quran, 2010)

D. Hendro Puspito, *Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Kanisuis, 1983)

Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indoneisa*,(Jakarta: Balai Pustaka, 2002)

Elizabeth B Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendapat Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2004)

H.M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Golden Teroyan Pres, 1998)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Harun Nasution, *Islam ditinjau dari berbagai aspeknya*, (Jakarta: UI Pers, 1979)

Hasan Langgulung, *Pendidikan dan Peradapan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1995)

M. Lutfi, wawancara dengan syahril, *Pemulung di kelurahan Sialangmunggu*, pada tanggal 10 April 2021.

M. Lutfi, wawancara dengan Syahril, *Pemulung di kelurahan Sialangmunggu*, pada tanggal 10 April 2021

M. Lutfi, wawancara dengan Syahril, *Pemulung kelurahan sialangmunggu*, Pada tanggal 10 April 2021

P. Chapin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002)

Salaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998)

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995)

M. Lutfi, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan (Konseling Islam)*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2008)

M. Lutfi, MA, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan (Konseling) Islam* (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008)

Nawardi, *Koperasi Serba Daur Ulang-Jati Dua*, (Bandung: Galang, 1983)

Observasi di Masjid Dzikrullah, 14 Maret 2021

Pemerintah Propinsi DKI Jakarta dan Pusat Penelitian Sumber Daya Manusia dan Lingkungan UI, *Sistem Pengelolaan TPA Bantar Gebang-Bekasi*, (Jakarta: PPSML-UI, 2000)

Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Kinseling Islam* (Jakarta: Hamzah, 2010)

Socrate, *Menepis Impian*, (Yogyakarta: Media Abadi, 1994)



- Agungiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009)
- Agungiyono, *Urgensi Pendidikan Karakter*, 2014
 (<http://waskiamandiribk.wordpress.com>). Diunduh pada tanggal 24 Desember 2020
- Agungiyono, *Agar Cahaya Mata Makin Bersinar*, (Solo: PT. Indiva Media Kreasi, 2007)
- Agungiyono, *Agar Cahaya Mata Makin Bersinar*, (Solo: PT. Indiva Media Kreasi, 2007)
- Agungiyono, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia).
- Agungiyono, Wawancara dengan Andre, *anak pemulung di kawasan Sialangmunggu*, pada tanggal 10 April 2021.
- Agungiyono, Wawancara dengan Siti, *anak pemulung di kawasan sialangmunggu*, pada tanggal 10 April 2021
- Agungiyono, Wawancara pribadi dengan Ustd Ridwan, *Pembimbing Agama Islam*, masjid dzikrullah, 1 April 2021
- Agungiyono, Wawancara pribadi dengan H. Ridwan, *Pembimbing Islami*, 15 April 2021
- Agungiyono, Wawancara pribadi dengan Samsul Bahri, *Pembimbing islami*, 1 April 2021
- Agungiyono, Wawancara pribadi dengan Samsul Bahri, *Pembimbing islami*, 15 April 2021
- Agungiyono, Wawancara pribadi dengan Samsul Bahri, *Pembimbing Islami*, 15 April 2021
- Agungiyono, Wawancara pribadi dengan Samsul Bahri, *Pembimbing Islami*, 5 April 2021
- Agungiyono, Wawancara pribadi dengan Ustd R²idwan, *Pembimbing Islami*, 15 April 2021



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

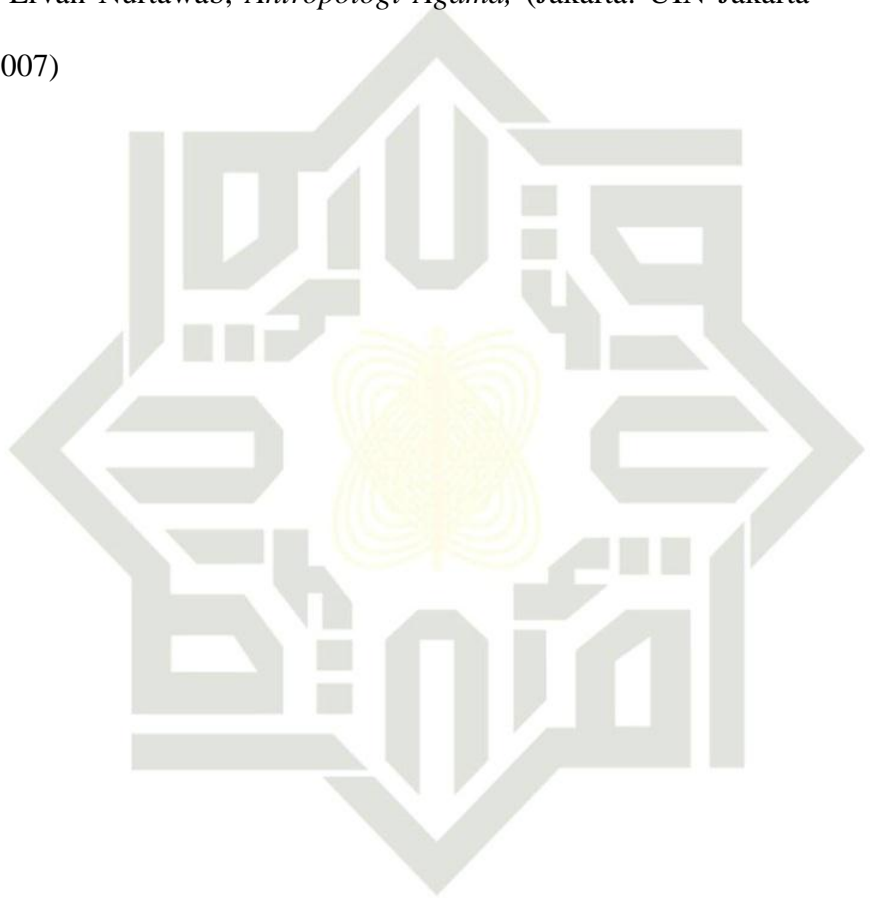
Wawancara pribadi dengan Ustd Ridwan, *Pembimbing Agama Islam*, Masjid Dzikrullah 14 Maret 2021

Wawancara pribadi dengan Ustd Ridwan, *Pembimbing Islami*, 15 April 2021

Wawancara pribadi dengan Ustd Ridwan, *Pembimbing Islami*, 1 April 2021

Wawancara pribadi dengan Ustd Ridwan, *Pembimbing Islami*, 15 April 2021

Ust. H. Razak dan Ervan Nurtawab, *Antropologi Agama*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2007)

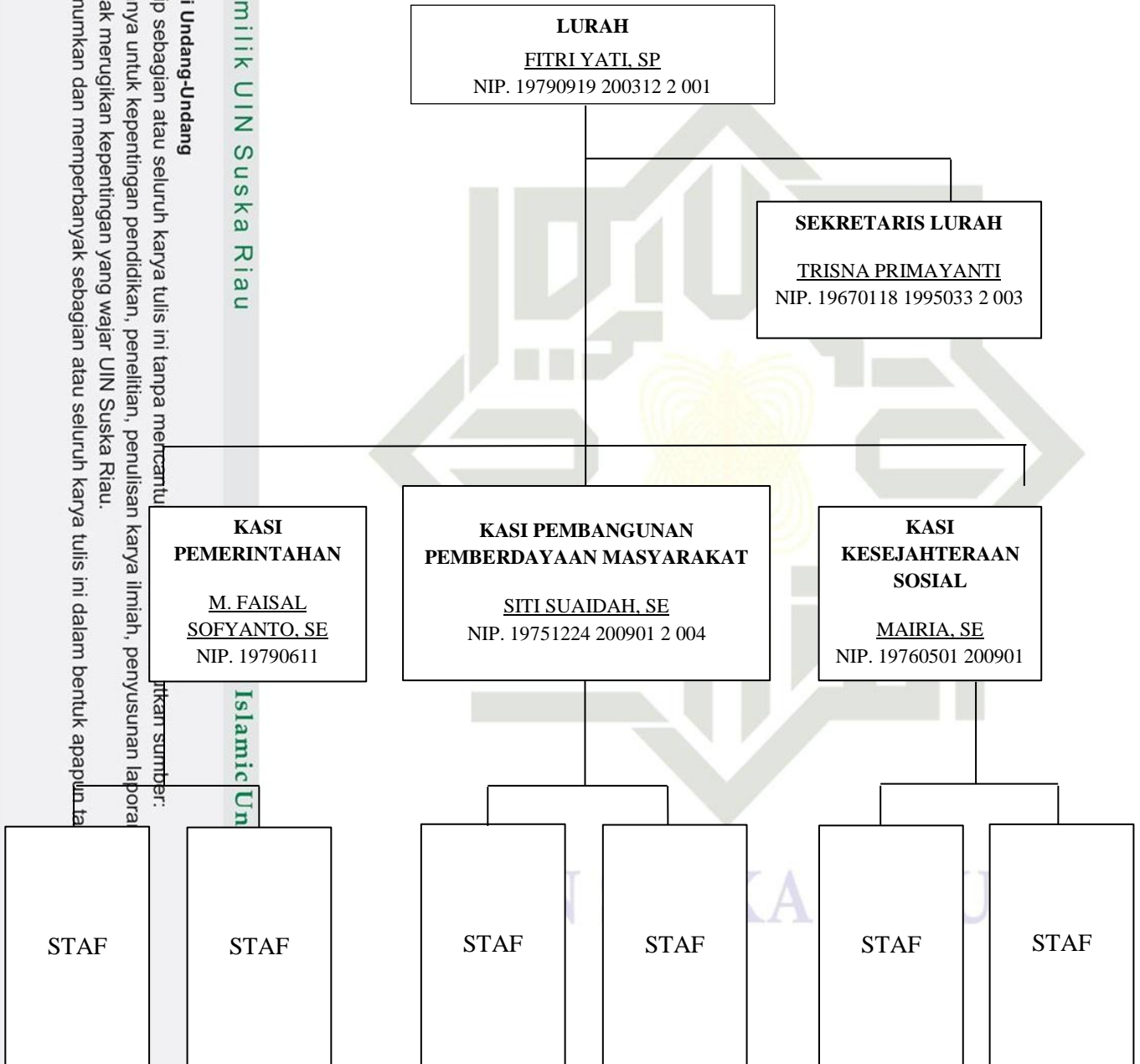


UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 1

Struktur Organisasi Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 2

Jumlah Penduduk Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Jumlah KK	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
0.560	19.534	19.771	39.3305

Sumber: Data Kelurahan Sialangmunggu tahun 2020

Tabel 3

Pembimbing Agama Islam

No	Nama	Tugas	Hari/waktu
1	H. Ridwan	Pembimbing Islami	Rabu 19.00 – 20.00
2	Samsul Bahri	Pembimbing Islami	Kamis 19.00 – 20.00

Tabel 4

Terbimbing Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	5
2	Perempuan	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

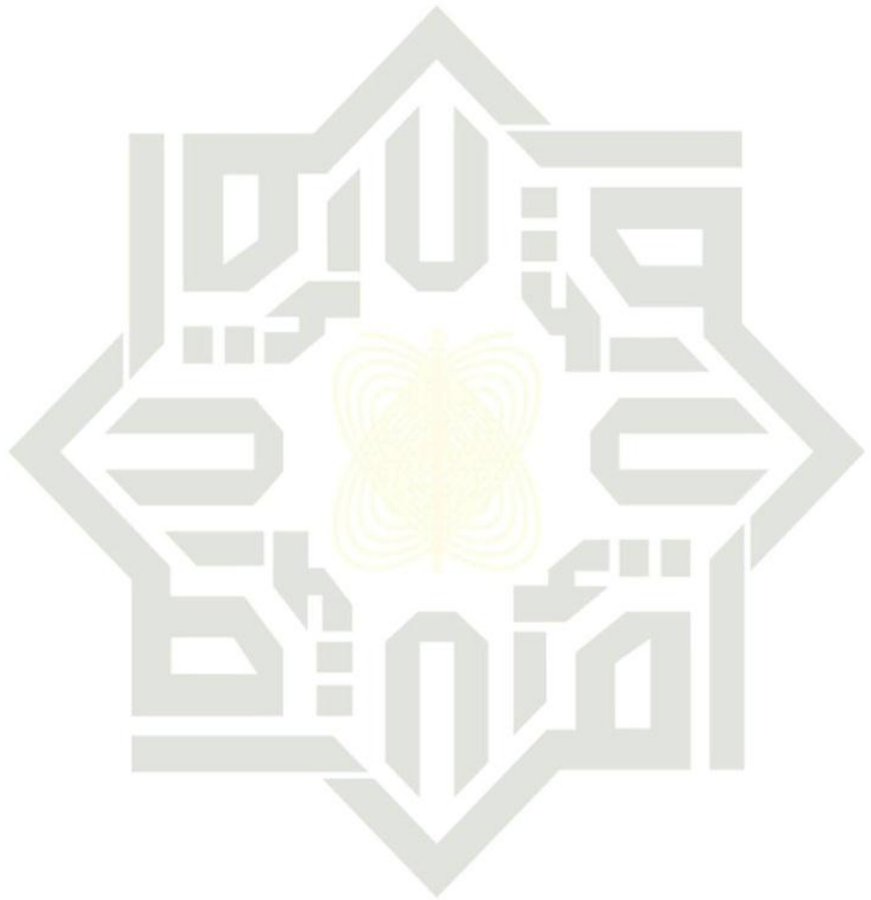
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 5

Terhitung Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	10-12 Tahun	6 Orang



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



ng-Urang
agian-
Pulau

K UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIOGRAFI PENULIS

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Syafrizal lahir di Pekan tua, 17 Oktober 1998.

Putra dari pasangan bapak Masdianto dan Ibu Marsiah. Anak kedua dari dua bersaudara, bertempat tinggal di pekanbaru, jl Sakato perumahan Yepupa Indah Adapum riwayat pendidikan formal yang penulis

Penyempuh adalah, antara lain

SDS 021 Mutiara Hati Pulau burung, masuk pada tahun 2007 selesai pada tahun 2012 (selama 6 tahun), penulis melanjutkan ke,

SMP Negeri 1 Pulau burung, selamat 3 tahun, masuk pada tahun 2012 selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke,

3. SMAN Tunas bangsa selama 3 tahun, masuk pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan ke,

4. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Selama menjadi

mahasiswa penulis pernah melaksanakan kuliah kerja nyata Dr Plus (KKN-Dr) di desa Pulau burung kecamatan Pulau burung Kabupaten

Indragiri Hilir Riau tahun 2020 dan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Kantor Urusan Agama selama 2 bulan. Atas berkat dan

ramhat Allah SWT serta doa dari orang-orang tercinta akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul” **Implementasi**

Bimbingan Islam dalam Membentuk Karakter pada Anak Pemulung di Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau” dibawah bimbingan Dosen Nurjanis, M.A.

dibawah bimbingan Dosen Nurjanis, M.A. berdasarkan hasil ujian skripsi sarjan fakultas dakwah dan komunikasi

pada tanggal 4 Agustus 2021, peneulis dinyatakan LULUS dengan predikat SANGAT MEMUASKAN dan telah berhak menyandang

gelar sarjana social (S.Sos)

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokattuh.